



Surat Suara Pemilu

Didistribusikan

JOGJA – Logistik Pemilu berupa surat suara dan kelengkapan lainnya, Minggu (6/4) kemarin, mulai didistribusikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja. Surat suara tersebut dikirimkan ke 45 kelurahan di 14 kecamatan yang ada di Kota Jogja.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiyo mengatakan proses pengolahan logistik pemilu sudah dimulai sejak akhir Februari 2014 hingga 5 April 2014 dengan melibatkan personel sekitar 140 petugas. Mereka terdiri dari 102 tenaga sortir dan lipat, 26 petugas pengecekan dan packing serta 12 petugas perakitan kotak suara. "140 petugas telah bekerja maksimal selama kurang lebih satu bulan ini. Kita beri apresiasi," kata Wawan.

Sedangkan proses distribusi surat suara dan kelengkapan pemilu dilakukan dua tahap yakni Minggu kemarin dan Senin (7/4) hari ini. Pada hari pertama, Minggu (6/4), KPU Kota Jogja mendistribusikan logistik Pemilu ke 22 kelurahan di delapan kecamatan. Senin (7/4) hari ini KPU kembali akan membagikan logistik Pemilu ke 23 kelurahan di enam kecamatan. Pada hari pertama, dikerahkan 8 unit truk dan 2 unit mobil pikap.

Pendistribusian logistik pemilu ini ditandai dengan upacara launching yang dilakukan oleh KPU di Gudang KPU Jalan Ngeksigondo Kotagede Jogja.

>>KEHALAMAN 7

Surat Suara

Sambungan dari Hal 1

Menurut Wawan, distribusi surat suara dikawal petugas Kepolisian Resort Yogyakarta, mulai dari gudang KPU sampai ke Panitia Pemungutan Suara yang ada di kelurahan. Diharapkan pada H-1 yaitu Selasa (8/4) semua logistik sudah sampai ke 953 TPS yang tersebar di Kota Jogja.

Untuk surat suara pemilu yang rusak dan tidak digunakan, akan dimusnahkan pada H-1. Pihaknya masih menunggu petunjuk teknis proses pemusnahan tersebut.

Dalam kesempatan itu KPU Kota Jogja mengimbau semua partai politik untuk segera menurunkan Alat Peraga Kampanye (APK).

"APK yang masih terpasang segera diturunkan dengan kesadaran sendiri," katanya.

Penurunan APK ini merupakan bagian dari metode kampanye yang harus dilakukan oleh semua parpol peserta pemilu. APK merupakan simbol dan lambang dari sebuah partai maka diturunkan sendiri oleh partai yang bersangkutan. Apabila masih terdapat aparat keamanan. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 21, APK harus sudah dicopot H-1 Pemilu. Dalam tiga hari masa tenang semua APK harus sudah diturunkan.

Walikota Jogja H Haryadi Suyuti berharap proses pelaksanaan pemilu legislatif dapat berjalan lancar, tertib dan aman. Walikota dan jajaran Muspida memberikan dukungan dan dorongan agar masyarakat merasa aman dan nyaman.

Selain itu, walikota juga meminta doa semua masyarakat agar pelaksanaan Pemilu berjalan aman dan damai.

"Mari kita berdoa bersama semoga pemilu legislatif tanggal 9 April berjalan dengan tertib, aman dan lancar," kata dia.

Sementara itu, Kombes R Slamet Santoso menegaskan Kepolisian bekerja sama dengan semua pihak yakni Pemerintah Kota Jogja, TNI dan masyarakat untuk menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran jalannya pemilu dari semua tahapan.

Di setiap TPS akan ditempatkan personel polisi untuk memberikan rasa aman

- KPU kota Jk
✓ Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005